BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemabahasan pada bab-bab sebelumnya dengan mengacu rumusan masalah pada Bab I, maka diketahui beberapa kesimpulan dalam penilitian ini:

1. Kualitas serta kehujjahan hadis tentang pemimpin tidak kredibel dalam hadis nomor indeks 14441 pada kitab *Musnad Aḥmad*, termasuk hadis *Ṣaḥīḥ* karena berdasarkan penelitian sanad dan matan hadis ini memenuhi persyaratan sebagai hadis yang berstatus *Ṣaḥīḥ*. Setelah ditinjau dari berbagai aspek hadis tersebut berstatus *maqbūl* yakni diterima dan *ma'mūl bih* yakni dapat dijadikan sebagai ḥujjah atau landasan dalam pengambilan hukum serta bisa diamalkan.
2. Setelah melalui proses penelitian *ma'ānī al-ḥadīth* dengan menggunakan metode Hermeneutik hadis tentang Pemimpin yang tidak kredibel tersebut mengandung makna: bahwa Nabi SAW memberikan petunjuk bahwa yang dimaksud dengan pemimpin yang tidak kredibel adalah seorang pemimpin yang tidak mengikuti sunnah Rasul dalam artian dalam roda kepemimpinannya mereka tidak sesuai sebagaimana Rasul memimpin, dan diantara contoh pemimpin tidak kredibel adalah pemimpin yang melakukan tindakan tidak demokratis seperti halnya praktik *money politic* saat pemilu menjelang.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Aplikasi dari hadis tentang pemimpin yang tidak kredibel ini ialah bahwa pada era sekarang ini sedikit sekali orang yang berambisi menjadi pemimpin, kemudian berpikir tentang kemaslahatan umum serta bertujuan memberikan kebaikan kepada pimpinannya dengan kepemimpinan yang kelak bisa dia raih. Kebanyakan mereka justru sebaliknya, mengejar jabatan untuk kepentingan pribadi dan kelompoknya. Program perbaikan dan janji-janji muluk yang digembar-gemborkan sebelumnya, tak lain hanyalah ucapan yang manis di bibir. Hari-hari setelah mereka menjadi pemimpin yang kemudian menjadi saksi bahwa mereka hanyalah sekadar mengobral janji kosong dan ucapan dusta yang menipu. Bahkan yang ada, mereka berbuat zalim dan aniaya kepada orang-orang yang dipimpinnya. Ibaratnya ketika belum mendapatkan posisi yang diincar tersebut, yang dipamerkan hanya kebaikannya. Namun ketika kekuasaan telah berada dalam genggamannya, mereka lantas mempertontonkan apa yang sebenarnya diinginkannya dari jabatan tersebut. Hal ini sesuai dengan ungkapan ‘serigala berbulu domba’. Ini sungguh merupakan perbuatan yang memudaratkan diri mereka sendiri dan nasib orang-orang yang dipimpinnya. Oleh karena itu, rakyat yang mempunyai hak pilih dalam memilih para calon legislatif, calon presiden dan juga wakil presiden harus betul-betul tabayyun (check and double check) agak tidak menyesal dikemudian hari akibat kesalahan dalam memilih seorang pemimpin.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Saran

Hasil akhir dari penelitian ini belum sepenuhnya sempurna, mungkin ada yang tertinggal atau bahkan terlupakan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan penelitian ini dapat dilanjutkan dan dikaji ulang yang tentunya lebih teliti, lebih kritis dan juga lebih mendetail guna menambah wawasan dan pengetahuan masyarakat. Penelitian yang jauh dari unsur kefanatikan sangat diperlukan untuk menyempurnakan hasil penelitian ini sehingga nilai-nilai objektifitas terpenuhi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id